



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RENJA

2020



RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl.Ki Hajar Dewantoro No.80, Jebres Surakarta

Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

Email:rsjd_surakarta@yahoo.com



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telp. (0271) 641442 Fax. (0271)648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Renja RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah, serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah Tahun 2020.

Surakarta, 25 Juli 2019
Plt.DIREKTUR RS JiWA DAERAH SURAKARTA
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Pelayanan Medis

dr. Agustini Christiawati,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19610810 198711 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (Pasal 2 ayat (2)), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, pasal 2, disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi RPJPD, RPJMD, Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD), RKPD, dan Renja OPD.

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 disusun sebagai dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk periode 2020 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat di bidang kesehatan yang tumbuh dan berkembang di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Penyusunan RENJA Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2020 berpedoman pada Tema Pembangunan Daerah yang tertuang dalam RKPD Tahun 2020 Provinsi Jawa Tengah, dimana penyusunan RKPD dan Renja PD tahun 2020 mendasarkan pada dokumen RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 dan Renstra PD Tahun 2018 – 2023.

Penyusunan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah

Daerah (RKPD), dan penelaahan kebijakan Nasional bidang Kesehatan.

Tahun Anggaran 2019 adalah awal pelaksanaan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 -2023, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2020 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang

- Tahapan, Tatacara penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
 14. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2019 tentang RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023.
 15. Peraturan Gubernur Nomor 050/28 Tahun 2014 tentang Renstra SKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
 16. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 119 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah
 17. Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018 -2023.
 18. Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2019 tentang RKPD Tahun 2020.
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
 21. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/80/X/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah.
 22. Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Nomor 188/5665/07/2018 tentang Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Periode Tahun 2019-2023 pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkannya Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah yaitu menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program, dan kegiatan serta indikator yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan sesuai dengan tujuan rencana strategis yaitu penyediaan dokumen perencanaan pembangunan yang berisi :

- a. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah;
- b. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah;
- c. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah;

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan pendanaan indikatif tahunan sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan :

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) ;
- b. Menyusun Penilaian Kinerja Tahunan (LKjIP);
- c. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e. Untuk menjamin terciptanya pelayanan sesuai dengan SPM.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2020 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II. Hasil Evaluasi Perangkat Daerah Tahun 2018

Bab ini memuat evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun 2018 dan perkiraan capaian Renstra OPD tahun berjalan (2019), analisis kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini menguraikan telaahan terhadap kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tupoksi

perangkat daerah, tujuan dan sasaran Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang akan dicapai pada Tahun 2020 beserta rencana program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab ini menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan beserta indikatornya untuk tahun 2020 dan perkiraan maju tahun 2021.

BAB V Penutup

Bab ini ditegaskan kesimpulan dan saran, baik dalam rangka pelaksanaan, kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2020.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 dan Capaian Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2013-2018.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada lima tahun terakhir ini. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta obyek pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta maka dalam pelaksanaan diperlukan suatu indikator kinerja untuk mengukur tingkat capaian serta keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Pengukuran tingkat capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang tertuang dalam Renstra dengan realisasi masing-masing keluaran kegiatan.

Evaluasi program dan hasil kegiatan berdasarkan realisasi capaian kegiatan selengkapnya dapat diurai sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Evaluasi Renja 2018

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan				
					Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
0 5													
0 5	0 1												
0 5	0 1	0 1		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya pelaksanaan surat menyurat, sumberdaya air dan listrik, ATK, cetak dan penggandaan, makan dan minum, rapat koordinasi dan konsultasi	48 SKPD							
0 5	0 1	0 1	0 6	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Terlaksananya pemenuhan obat- obatan,alkes habis pakai,reagent dan Jumlah pelaksanaan pembayaran:	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	6 bulan	100%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
					Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		honor 1 pegawai tidak tetap, premi asuransi non PNS, dan makan minum pasien								
1 0 2 9	Program farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Persentase kegiatan pemenuhan logistik					90%	20%	20%	
1 0 2 9 0 1	Kegiatan penyediaan logistik	Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi					5 paket	5 paket	44.44	
0 1 2 3	Program Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Rawat Jalan RSJD (Jiwa)	146000				Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat pelayanan kesehatan			
0 1 2 3 0 0 6	Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang	1 Tahun	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang	6 Paket	6 Paket	100%			

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					kesehatan dan alat kantor		kesehatan dan alat kantor selama 1 Tahun						
1	0 2	1 6	0 1 8	Kegiatan Pemenuhan Sarana, prasarana dan alat kesehatan							Jumlah paket sarana pelayanan kesehatan yang terpenuhi	1 paket	25%
0 1	0 2	0 3	0 0 7	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terselenggaranya pembangunan gedung rawat inap lima lantai tahap II beserta mechanical electrical	1 paket	100%	1 Paket	1 Paket	20.24%			
0 1	0 2	0 3	0 3 7	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan	Terselenggaranya pemenuhan alat kesehatan dan alat kedokteran di rumah sakit	1 tahun	Terselenggara nya pemenuhan alat kesehatan dan alat	1 tahun	1 tahun	84.75%	Jumlah paket sarana prasarana dan alat	1 paket	10%

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
				Kesehatan Rujukan (DAK)			kedokteran di rumah sakit selama 1 tahun				kesehatan DAK yang terpenuhi		
1	0 1	0 5	0 3	Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	Terselenggaranya pemenuhan sarana prasarana penunjang kesehatan berupa alat kesehatan dan pneumatic tube	1 Tahun	Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang kesehatan berupa pneumatic tube dan alat kesehatan	1 paket	1 paket	32.20%	Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DBHCHT yang terpenuhi	1 paket	20%
0 1	0 2	0 6		Program Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat	Proporsi penduduk miskin non kuota yang mempunyai JPK	51 %					Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdaya an		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
								masyarakat				
0 1	0 2 0 6	0 0 0 2	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi	Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi,jambore nasional rehabilitan,terapi rekreasi pasien,integrasi,dr opping pasien,penangan an pasien pasung	1 Tahun	100%	1 Tahun	1 Tahun	100%			
				Terselenggaranya promosi kesehatan bakti sosial,sistem promosi rumah sakit,promosi melalui pameran,expo,kun jungan dan sosialisasi	1 Tahun	100%	1 Tahun	1 Tahun	100%	-	-	
1	0 2	2 0	0 0 1	Kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat						44077 peserta	245	1 %

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
0 1	0 2	0 5										
	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Proporsi Pelatihan Kesehatan yang terakreditasi	13 %									
0 1	0 2	0 5	0 0 2	Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan (pelatihan/bimtek intern)	1 Tahun	100%	1 tahun	100%	100%		
1	0 2	1 7		Program Sumber Daya Kesehtan						Persentase sumber daya manusia kesehtan dan non kesehatan terlatih		
1	0 2	1 7	0 0 9	Kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan						Jumlah SDM kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti Diklat	252 pegawai terlatih	30.70

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD Tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
0	0	0		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase cakupan pelayanan BLUD	100%							
0	0	0	0	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Terlaksananya kegiatan operasional rumah sakit berupa belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal	100%	100%	100%	100%	100%			
1	0	2		Program Pelayanan dan Pendukung Pelayanan							CRR Total		
1	0	2	0	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan							CRR Parsial	2.772.910.805	13.16

Analisa Tabel:

a. Tidak Memenuhi Target

Tabel 2.1.1
Evaluasi Renja 2018

Kode				Program	Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
0	0	0	0	Program Pelayan Kesehatan	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% ,hanya tercapai 20,24%	Kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik sehingga terjadi putus kontrak /tidak selesai pelaksanaan kegiatannya dan tidak dapat terealisasi keuangannya	Pembangunan Gedung Rawat Inap tidak terlaksana dan tidak selesai	
					Kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK) tidak memenuhi target kegiatan kinerja/hasil keluaran yang direncanakan sebesar 100%,hanya tercapai 84,75%	Kegiatan pengadaan ATS dan jaringan dinyatakan gagal lelang dan tidak dapat dilelangkan kembali karena waktu yang tidak mencukupi	Tidak memiliki ATS dan jaringan	
					Kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita asap rokok tidak memenuhi target kegiatan kinerja/hasil keluaran yang direncanakan sebesar 100%,hanya tercapai 31,62 %	Pengadaan alat pneumatic tube tidak dapat dilaksanakan karena waktu yang tidak mencukupi dan pengadaan beberapa alat kesehatan yang tidak dilaksanakan karena dokter yang telah habis masa wajib kerjanya,sehingga alat	Tidak memiliki pneumatic tube dan beberapa alat kesehatan yang sudah direncanakan	

Kode				Program	Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
						kesehatan yang dibeli utilitasnya tidak maksimal		

b. Memenuhi Target

Kode				Program	Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
0	0	0	0	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% , tercapai 100%	Perencanaan Kegiatan Yang Tepat	-Kegiatan terlaksana tepat waktu -Kebutuhan terpenuhi	
0	0	0	0	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kegiatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan terlaksana 100 %	Perencanaan kegiatan yang tepat	Kegiatan terlaksana tepat waktu dan kebutuhan pendidikan an pelatihan terpenuhi	
0	0	0	0	Program Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk Provinsi	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk Provinsi memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% , tercapai 100%	Perencanaan Kegiatan Yang Tepat	-Kegiatan terlaksana tepat waktu -Kebutuhan terpenuhi	
0	0	0	0	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan memenuhi target	-pendapatan RS	-Pengelolaam anggaran disesuaikan dengan	

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Kajian capaian kinerja pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memberi gambaran target dan capaian pelayanan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Tabel 2.2.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

No	Indikator	SPM/ Standart Nasional	IKK	Target Renstra RSJD Surakarta					Realisasi Capaian%		Proyeksi (%)		Cat Anali sis
				Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,09	74,09	74,10	74,10	74,10					
2	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	100	Persentase Capaian SPM	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17					
3	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah		Zona integritas (WBK / WBBM)	80	80	80	80	80					
4	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah		Nilai Kepuasan Masy (IKM)	80,45 %	81%	81,45 %	82%	82%					
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah		Nilai SAKIP RSJD Surakarta	70	72,5	75	77,5	80					

2.3. Isu –Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.3.1. Isu –Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi

Berikut ini isu-isu penting dan strategis dari perubahan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta :

- 1) Isu strategis terkait dengan mutu pelayanan
 - a. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja
 - b. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki
 - c. Adanya stigma / anggapan negatif masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa
 - d. Mutu pelayanan yang masih kurang memadai dengan
 - e. BOR (*Bed Occupancy Rate*) yang rendah dan LOS (*Length Of Stay*) yang masih tinggi
 - f. Cakupan pelayanan yang rendah dilihat dari angka kunjungan pasien yang menurun
- 2). Isu strategis terkait dengan profesionalisme SDM
 - a. Masih kurangnya tenaga medis dokter spesialis dan sub spesialis kedokteran jiwa dan penunjang jiwa
 - b. Masih kurangnya tenaga administrasi dan tenaga medis dan paramedis
- 3). Isu strategis terkait dengan Sarana Prasarana
 - a. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan
 - b. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang ada
- 4). Isu strategis terkait dengan peningkatan “apresiasi/penghayatan” budaya (sikap dan perilaku)
 - a. Masih rendahnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan

2.3.2. Permasalahan Dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menyelenggarakan Tugas Dan Fungsi OPD

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Stigma negatif masyarakat terhadap pelayanan di RSJ masih sangat tinggi dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan kesehatan jiwa.
- b. Peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan pelayanan yang belum berkesinambungan
- c. Pelayanan JKN
- d. Masih rendahnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan jiwa, kecenderungan pasien untuk memilih rumah sakit, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup
- e. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah suatu kebijakan pemerintah pusat yang pelaksanaannya bertahap dari BPJS PBI (Jamkesmas), PNS, TNI/POLRI, Jamsostek yang pada akhirnya total coverage pada tahun 2019. Proses dan implementasi JKN akan menjadi *road map* kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam penyusunan Kebijakan-kebijakan yang selalu berubah-ubah dari BPJS selaku penyelenggara JKN menjadi salah satu indikasi penghambat peningkatan mutu pelayanan khususnya dalam pelayanan administrasi keuangan rumah sakit.
- f. Berdasarkan kejadian tersebut berakibat adanya komplain dari masyarakat, banyaknya berkas persyaratan klaim hingga akhir pasien dirawat belum lengkap. Hal ini menjadikan pembuatan SEP dan pengajuan verifikasi tidak dapat tepat waktu.
- g. Adanya aturan BPJS untuk pelayanan kesehatan tidak dapat langsung ke Rumah Sakit Jiwa daerah Surakarta (kelas A) / rujukan berjenjang.
- h. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang paripurna dan bermutu;
- i. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan sarana prasarana kesehatan yang representatif;

- j. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tenaga kesehatan dan non kesehatan di rumah sakit yang profesional;

2.3.3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Provinsi Jawa Tengah dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Provinsi Jawa Tengah, selaras dengan RPJM Nasional Tahun 2010-2014, dan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Provinsi Jawa Tengah yang Sejahtera dan Berdikari.

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023, yaitu :

JAWA TENGAH BERDIKARI SEMAKIN SEJAHTERA

“ Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi “

Makna yang terkandung dalam Penggalan Visi “Menuju Jawa Tengah Sejahtera” tersebut dijabarkan sebagai suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pekerjaan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan fisik maupun non fisik, lingkungan hidup dan sumber daya alam, berpartisipasi dalam kehidupansosial dan politik, mempunyai akses terhadap informasi serta hiburan terselenggara. Terciptanya hubungan antar rakyat Jawa Tengah yang dinamis, saling menghargai, bantu membantu, saling pengertian dan tepo seliro serta tersedia sarana dan prasarana publik terkait dengan supra dan infrastruktur pelayanan publik, transportasi dan teknologi yang mencukupi, nyaman dan terpelihara dengan baik.

Korelasi antara Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dengan tugas pokok dan fungsi yang

diemban Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sangat erat yaitu dalam rangka mewujudkan kondisi masyarakat Jawa Tengah utamanya Jawa Tengah wilayah Timur dan selatan yang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa kesehatan sebagai salah satu dari kesejahteraan rakyat.

Perwujudan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan proses pencapaian tujuan. Telah ditetapkan 4 (empat) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, sebagai berikut :

Misi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

- a. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Memperluas reformasi birokrasi melalui penguatan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota;
- c. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memperkuat basis ekonomi rakyat dan membuka ruang usaha baru;
- d. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan;

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah pada misi ke- 4 (empat) yaitu menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

2.3.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Beberapa tantangan strategis yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah sakit Jiwa daerah Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Stigma masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit jiwa dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan kesehatan jiwa
2. Masih rendahnya derajat kesehatan jiwa masyarakat dan semakin banyaknya penyalahgunaan narkoba di masyarakat

3. Kondisi perekonomian yang tidak stabil memberikan pengaruh terhadap meningkatnya biaya pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, masih banyaknya penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi
4. Masih rendahnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan jiwa, kecenderungan pasien memilih rumah sakit yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah), sampai faktor gaya hidup (mewah), pelayanan spesialistik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih
5. Semakin sadarnya masyarakat akan hak- haknya sebagai pasien dan cenderung menyukai menempuh jalur hukum
6. Perlunya peningkatan pelayanan prima di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.
7. Belum meratanya pelayanan dasar, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang diprogramkan pemerintah (Pusat) belum menjangkau seluruh keluarga miskin.
8. Pengembangan rumah sakit sebagai rumah sakit afiliasi pendidikan
9. Dampak implementasi UU no. 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa yang berimbas pada menurunnya jumlah pasien rawat inap dan tingkat hunian pasien jiwa.
10. Perlu adanya penyesuaian terkait status/ klasifikasi/kebijakan sebagai akibat terbitnya UU no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permenkes no. 56 tahun 2014 tentang perijinan dan klasifikasi rumah sakit.

2.3.5. Formulasi isu-isu penting

Dari isu –isu penting yang ada, permasalahan dan hambatan, tantangan dan peluang, serta dampaknya terhadap pencapaian visi misi kepala daerah, terdapat beberapa formulasi isu isu penting berupa strategi utama

yang dipilih sebagai faktor kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
- b. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM
- c. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit
- d. Pengembangan manajemen organisasi (*learning organization*)
- e. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga
- f. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil dan proporsional
- g. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS.
- h. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit

2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Hasil review terhadap Rancangan Awal RKPD dan hasil analisa kebutuhan untuk pelaksanaan tahun 2020, dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4.
Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/ kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
1	Program Pelayanan Kesehatan	RSJD Sura-karta	Presentase pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatn	1 tahun	34.000.000	Program Pelayanan Kesehatan	RSJD Sura karta	Presenta se pemenu han sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatn	1 tahun	10.936.674	
2	Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan	RSJD Sura karta	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	1 tahun	10.000.000	Program Farmasi dan Perbeka lan kesehatan	RSJD Sura karta	Persenta se kegiatan pemenu han logistik	1 tahun	0	
3	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	RSJD Sura karta	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih		1.750.000	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	RSJD Sura karta	Persenta se Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih		0	Peningka tan SDM karena adanya penamba han pelayanan
4	Program Peningkatan Mutu BLUD	RSJD Sura karta	Cost Recovery Rate (CRR)	1 tahun	38.000.000	Program Peningkatan Mutu BLUD	RSJD Sura karta	Capaian Cost Recovery Rate (CRR)	1 tahun	38.000.000	

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/ kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
5	Program Promosi dan Pemberdayaan	RSJD Sura karta	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	1 tahun	550.000	Program Promosi dan Pemberdayaan	RSJD Sura karta	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	1 tahun	500.000	
6	Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Perangkat Daerah	RSJD Sura karta	Presentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah		2.000.000	Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Perangkat Daerah	RSJD Sura karta	Presentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah		0	
7	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSJD Sura karta	Presentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja PD		600.000	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSJD Sura karta	Presentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja PD		0	
	TOTAL				86.900.000					49.436.674	

2.5 Penelaahan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan dan pengelolaan program yang akuntabel dan transparan di lingkup internal manajemen sebuah rumah sakit, tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program merupakan keharusan, karena penyelenggaraan pelaksanaan program dan pengembangan mutu merupakan bagian dari keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit.

Dalam proses penyusunan perencanaan kerja tahun 2020, rumah sakit tidak mendapatkan usulan sektoral terkait baik melalui kanal SIPPD yang diusulkan oleh masyarakat, Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) maupun hasil roadshow Gubernur.

Rancangan rencana kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan hasil dari usulan dan diskusi melalui pembahasan internal rumah sakit. Pembahasan dilakukan untuk menyelaraskan rumusan renja dengan kesepakatan hasil Musrenbang RKPD Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 2.5
Penelaahan Program dan Kegiatan Masyarakat

No	Program	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan*)
-	-	-	-	-	-

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Arah Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang berprinsip pada pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang. Untuk mencapai keberlanjutan yang holistik diperlukan keterpaduan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemerintah menekankan strategi pembangunan yang berkelanjutan yaitu *pro-growth, pro job, dan pro environment*. Untuk melaksanakan hal ini, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta rencana menerapkan model pembangunan bidang kesehatan yang ramah lingkungan atau *green hospital*.

Secara umum, prinsip – prinsip pembangunan kesehatan berkelanjutan telah diterapkan melalui berbagai kebijakan, program dan kegiatan. Namun masih diperlukan sistem dan mekanisme yang efektif untuk implementasi program-program tersebut secara terpadu dan terarah.

Sebagai kelanjutan dari capaian yang telah diperoleh dan permasalahan yang dihadapi, arah kebijakan berkelanjutan tahun 2015 adalah :

1. Menjabarkan secara konkrit visi misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan pola hubungan untuk memastikan berbagai pemangku kepentingan/stakeholder dan mempercepat internalisasi visi misi tersebut.
2. Sinkronisasi program dan kegiatan antar bidang sehingga pembangunan bidang kesehatan berkelanjutan dapat berjalan nyata.
 - a. Prioritas Pembangunan Nasional Bidang Kesehatan

Prioritas pembangunan nasional meliputi 11 yaitu reformasi birokrasi dan tata kelola, pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, kebudayaan, kreativitas dan inovasi teknologi dan 3 prioritas lainnya. Prioritas tersebut dijabarkan ke dalam berbagai sasaran dan kebijakan.

Adapun kebijakan nasional yang menjadi rujukan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta disinkronkan dengan kebijakan daerah dan urusan yang menjadi kewenangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yaitu:

1. Penataan kelembagaan birokrasi melalui pencapaian kinerja secara optimal disinkronkan dengan kebijakan koordinasi dan sinergisasi pembangunan bidang kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui pelaksanaan perencanaan pengembangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan penyusunan berbagai dokumen perencanaan yaitu dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran (LKPJ). Untuk mendukung perwujudan perencanaan yang akuntabel dilakukan pula kajian-kajian lapangan atas berbagai usulan kegiatan di 3 (tiga) bidang yaitu bidang pelayanan umum, bidang pelayanan khusus, bidang tata usaha serta evaluasi pelaksanaan renja tahun sebelumnya. Kebijakan birokrasi dilaksanakan pula melalui peningkatan kualitas SDM.
2. Penetapan dan penerapan sistem indikator kinerja utama pelayanan publik disinkronkan dengan kebijakan pelayanan masyarakat yang berkualitas didukung oleh teknologi informasi. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.
3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui upaya inovasi strategis disinkronkan dengan meningkatkan alih teknologi .
4. Kebijakan ini diwujudkan melalui fasilitasi garden healing, sangrila prima, resoles dan rumpit.
5. Pemantapan pelaksanaan sistem kesehatan nasional disinkronkan dengan peningkatan kualitas pengembangan pelayanan kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitasi pelayanan kesehatan (alat kesehatan dan kedokteran) sesuai SPM RS Kelas C.
6. Peningkatan promosi kesehatan yang efektif dan terpadu untuk produk-produk kreatif unggulan disinkronkan dengan mendorong sektor kesehatan yang kompetitif dalam persaingan global melalui penguatan kelembagaan dan jejaring promosi misalnya Tim Follow Up pasien kusta yang bekerja sama dengan para wasor Dinas Kesehatan Kabupaten Se Jawa Tengah.

Tabel 3.1
Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

No	Kebijakan		
	RSJD Surakarta	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
1.	<p>a. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu beserta pelayanan penunjang kesehatan jiwa agar dapat memberikan pelayanan yang holistik dan paripurna</p> <p>b. Tercapainya status akreditasi paripurna RS melalui peningkatan mutu dan keselamatan pasien serta penyediaan sarana dan prasarana agar standar pelayanan tetap terjaga sehingga dapat bersaing dengan RS yang lain</p> <p>c. Meningkatnya kualitas sumber Daya Manusia dengan menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur</p>	<p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat didukung peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia :</p> <p>1. Pengurangan kemiskinan dan pengangguran</p> <p>2. Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM</p> <p>3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan</p>	<p>1. Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan</p>
2	<p>Penerapan pengelolaan kelembagaan, dan sistem promosi yang terintegrasi melalui teknologi informasi Rumah Sakit</p>	<p>1. Pemantapan tata kelola pemerintah, kondusivitas wilayah dan perbaikan kapasitas fiskal daerah dengan rencana obligasi daerah</p>	<p>1. Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan</p>

Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan, RSJD Surakarta telah sesuai dengan SPM (Standart Pelayanan Minimal). Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimal yang diberikan oleh Badan Layanan Umum Daerah kepada masyarakat.

Pergub No. 22 Tahun 2017 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian SPM Rumah Sakit Jiwa Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Hasil standar pelayanan minimal sebagaimana tabel dibawah ini:

**TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH
(Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 22 Tahun 2017)**

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR
1	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100 %
		2. Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam
		3. Pemberi Pelayanan gawatdarurat yang bersertifikat <u>yang masih berlaku BLS/ PPGD/ GELS/ ALS</u>	100 %
		4. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ lima menit terlayani setelah pasien datang
		5. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
		6. Kematian Pasien < 24 Jam	≤ 2 ‰
		7. Pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 Jam	100 %
		8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%
		9. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu Tim
2	Rawat Jalan	1. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis
		2. Ketersediaan Pelayanan di RS Jiwa	a. Anak Remaja b. NAPZA c. Gangguan Psikotik d. Gangguan Neurotik e. Mental Retardasi f. Mental Organik g. Psikogeriatri h. TumbuhKembangAnak
		3. Jam buka pelayanan : 08.00 s/d 13.00 Setiap Hari Kerja Kecuali Jum'at : 08.00 s/d 11.00 ; dan Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100 %
		4. Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 Menit

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR
		5. Kepuasan Pelanggan	≤ 90 %
3	Rawat Inap	1. Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	a. Dr. Spesialis dan dokter umum b. Perawat minimal pendidikan D3
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100 %
		3. Ketersediaan Pelayanan rawat inap	NAPZA, Gangguan Psikotik, Gangguan Neurotik, Gangguan Mental Organik
		4. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja
		5. Kejadian Infeksi Nosokomial	≤1,5 %
		6. Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100 %
		7. Kematian Pasien > 48 Jam	≤0,24 %
		8. Kejadian Pulang Paksa	≤5 %
		9. Kepuasan Pelanggan	≥90 %
		10. Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan	100%
		11. Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6 minggu
4	Radiologi	1. Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Thorax Foto	3 Jam
		2. Pelaksana Ekspertisi	Dokter Spesialis Radiologi
		3. Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %
		4. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
5	Laboratorium Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≥140 menit (kimia darah dan darah rutin)
		2. Pelaksana ekspertisi	DokterSp.Pk
		3. Tidak Adanya Kesalahan Penyerahan Hasil Pemeriksaan Laboratorium	100 %
		4. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
6	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Out Pasien Terhadap Pelayanan Rehabilitasi Psikososial Yang Direncanakan	≤ 50%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR
		2. Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Tindakan Rehabilitasi Medik	100%
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80%
7	Farmasi	a. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi b. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan	≤30 menit
		1. Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Obat	100 %
		2. Penulisan Resep Sesuai Formularium	100 %
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
8	Gizi	1. Ketepatan Waktu Pemberian Makanan Kepada Pasien	≥90 %
		2. Sisa Makanan Yang Tidak Termakan Oleh Pasien	≤20 %
		3. Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Diet	100 %
9	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100% terpenuhi
		2. Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %
10	Pelayanan GAKIN	Pelayanan Terhadap Pasien GAKIN Yang Datang Ke Rumah Sakit Pada Setiap Unit Pelayanan	100 % Terlayani
11	Rekam Medik	5. Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 1 X 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	100 %
		6. Kelengkapan Informed Consent Setelah Mendapatkan Informasi Yang Jelas	100 %
		7. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit
		8. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit
12	Pengelolaan Limbah	1. Baku Mutu Limbah Cair	a.BOD< 30 mg/l b.COD< 80 mg/l c.TSS< 30 mg/l d.PH 6-9
		2. Pengelolaan Limbah Padat Infeksius Sesuai dengan Aturan	100 %
13	Administrasi dan	1. Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Direksi	100 %

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR
	Manajemen	2. Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100 %
		3. Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	100 %
		4. Ketepatan Waktu Pengurusan Gaji Berkala	100 %
		5. Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Setahun	≥ 60 %
		6. Cost Recovery	≥ 40 %
		7. Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100 %
		8. Kecepatan Waktu Pemberian Informasi Tentang Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 Jam
		9. Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kesepakatan Waktu	100 %
14	Ambulance/ Mobil Jenazah	1. Waktu Pelayanan Ambulance / Mobil Jenazah	24 Jam
		2. Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulance / Mobil Jenazah di Rumah Sakit	Maks.30 menit
		3. Waktu Tanggap Pelayanan Ambulance oleh Masyarakat Yang Membutuhkan	≤ 60 Menit
15	Pemulasaraan Jenazah	Waktu Tanggap Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	≤ 2 Jam
16	Pelayanan Pemeliharaan Sarana	1. Kecepatan Waktu menanggapi Kerusakan Alat	≤80 %
		2. Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100 %
		3. Peralatan Laboratorium, Elektromedik, Alkes Lain Dan Alat Ukur Yang Digunakan Dalam Pelayanan Terkalibrasi Tepat Waktu Sesuai Ketentuan Kalibrasi	100 %
17	Pelayanan Laundry	1. Tidak Adanya Kejadian Linen Yang Hilang	100 %
		2. Ketepatan Waktu Untuk Penyediaan Linen Untuk Ruang Rawat Inap	100 %
18	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang Terlatih 75%
		2. Tersedia APD di setiap Instalasi/ departemen	60%
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (Min 1 Parameter)	75%

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Tabel 3.2

Tujuan Dan Sasaran RS Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2020

TUJUAN	SASARAN PEMBA-NGUNAN RPJMD	INDIKA-TOR KINERJA SASARAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET CAPAIAN (%)					KONDISI AKHIR
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,08	74,08	74,08	74,08	74,09	74,09	74,10	74,10
	Menurunkan angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) (80 %)	95,94	98,06	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17	98,17

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSJD SURAKARTA

4.1. Program Dan Kegiatan

Berdasarkan RKPD yang telah ditetapkan, rumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan RSJD Surakarta di tahun 2020 ada 3 Program 7 Kegiatan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Kesehatan
 - a. Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Dampak Akibat Asap Rokok (DBHCHT)
Kegiatan ini digunakan untuk pengadaan obat-obatan, reagen, linen dan alkes habis pakai.
 - b. Kegiatan Pemenuhan Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
Kegiatan ini digunakan untuk pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan.
 - c. Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
Kegiatan ini digunakan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
 - d. Kegiatan Penyediaan Honorarium Dan Premi BPJS Bagi Tenaga Harleq Di Pelayanan Kesehatan
Kegiatan ini digunakan untuk penyediaan honorarium dan premi bpjs bagi tenaga harleq di pelayanan kesehatan.
2. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
Kegiatan ini digunakan untuk kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD
 - a. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD
Kegiatan ini meliputi pemenuhan kebutuhan operasional rumah sakit.

Kebutuhan dana/pagu indikatif untuk menjalankan keseluruhan program dan kegiatan tahun 2020 adalah Rp 49.436.674.000,00 (Empat Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu

Rupiah) yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah. Secara rinci uraian rencana program dan kegiatan serta kebutuhan dana / pagu indikatif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.

Rumusan Program Dan Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2020 Dan Perkiraan Maju Tahun 2021
Provinsi Jawa Tengah

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah			Indikator Kinerja							Pagu Indikatif Tahun 2020	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggung Jawab/Unit Kerja
							Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran			Hasil			
				Sat	Vol	Tolok Ukur		Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
								Sat	Vol					Sat	Vol			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR																	
1.02	KESEHATAN																	
1.02.16	Pelayanan Kesehatan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					10.936.674		54.750.000		RSJD Surakarta
1.02.16.006	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					5.681.674		20.681.674	RSJD Surakarta	SEKSI KEPERAWATAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN - BIDANG KEPERAWATAN

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2020	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggung Jawab/Unit Kerja
						Capaian Program			Keluaran		Hasil				Rp.	Target		
				Uraian	Target		Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
					Sat	Vol		Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	penderita dampak asap rokok (DBHCHT)		Berdaya Saing															
										Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DBHCHT yang dipenuhi	4 Pkt	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	80%	5.681.674	1 Pkt	20.681.674		
1.02.16.007	Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK)	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					4.255.000		4.255.000	RSJD Sura-karta	SEKSI PENUNJANG NON DIAGNOSTIK - BIDANG PENUNJANG MEDIS
										Jumlah paket sarana prasarana dan alat	1 Pkt	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan	80%	4.255.000	1 Pkt	4.255.000		

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2020	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggung Jawab/Unit Kerja
						Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target		
				Sat	Vol		Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
								Sat	Vol					Sat			Vol	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
										kesehatan DAK yang terpenuhi		kesehatan						
1.02.1 6.008	Kegiatan Peningkatan mutu pelayanan kesehatan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					250.000		750.000	RSJD Sura karta	SEKSI PELAYANAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN - BIDANG PELAYANAN MEDIS
										Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	80%	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	80%	250.000	80 %	750.000		
1.02.1 6.017	Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					750.000		1.000.000	RSJD Sura-karta	SUB BAGIAN PERBENDA HARAAN DAN VERIFIKASI - BAGIAN KEUANGAN

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2020	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggung Jawab/Unit Kerja
						Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target		
				Sat	Vol		Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
								Sat	Vol					Sat				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Berdaya Saing															
										Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS	100 %	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	80%	750.000	100 %	1.000.000		
1.02.20	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					500.000		600.000		RSJD Surakarta
1.02.20.001	kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					500.000		600.000	RSJD Surakarta	SEKSI PELAYANAN RJ, REHABDAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT - BIDANG PELAYANAN MEDIS

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2020	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggung Jawab/Unit Kerja
						Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target		
				Sat	Vol		Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
								Sat	Vol					Sat				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
										Jumlah peserta promosi dan pemberdayaan masyarakat	44500 Orang	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	80%	500.000	45000 Orang	600.000		
1.02.2 2	Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					38.000.000		40.000.000		RSJD Surakarta
1.02.2 2.001	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jawa Tengah Menuju SDM Jawa Tengah Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.00	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.10					38.000.000		40.000.000	RSJD Surakarta	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN, TATA USAHA DAN HUKUM - BAGIAN UMUM
										Cost Recovery Rate (CRR) Partial	85.00 %	Cost Recovery Rate (CRR) Total	30%	38.000.000	90%	40.000.000		
Total														49.436.674		111.450.000		

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Semua usulan program dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang disesuaikan dengan kemampuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Biaya dan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (RBA BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta).

Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang didalamnya mencakup penjabaran Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang disusun secara tahunan ini agar dapat dipakai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang Kesehatan.

Rencana Kerja ini merupakan dasar monitoring evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang berarti bahwa setiap kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan transparan.

Selain itu, Renja ini akan terlaksana apabila mendapat perhatian dari semua pihak dan tersedianya anggaran. Adanya Renja ini diharapkan agar Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta serta seluruh aparat dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dan untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, akurat, transparan dan adil serta biaya terjangkau.